

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap buku suntingan Penerbit Al Chalief dan SIP Publishing dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, buku suntingan Penerbit Al Chalief lebih banyak mengandung kesalahan ejaan pada buku berjenis antologi cerpen daripada buku teks. Jenis kesalahan yang paling banyak pada buku antologi cerpen suntingan Penerbit Al Chalief adalah penggunaan huruf kapital, sedangkan yang paling sedikit kesalahannya adalah penggunaan tanda tanya dan penggunaan tanda seru. Jenis kesalahan yang paling banyak pada buku teks suntingan Penerbit Al Chalief adalah penggunaan huruf kapital, sedangkan yang paling sedikit adalah penggunaan tanda tanya.

Kedua, buku suntingan SIP Publishing lebih banyak mengandung kesalahan ejaan pada buku berjenis antologi cerpen daripada teks. Jenis kesalahan yang paling banyak pada buku antologi cerpen suntingan SIP Publishing adalah penggunaan huruf kapital, sedangkan yang paling sedikit adalah penggunaan tanda seru. Jenis kesalahan yang paling banyak pada buku teks suntingan SIP Publishing adalah penggunaan tanda seru, sedangkan yang paling sedikit kesalahannya adalah penulisan kata depan *di*, *ke*, dan *dari*. Ketiga, penyebab kesalahan ejaan pada buku suntingan Penerbit Al Chalief dan SIP Publishing disebabkan faktor kompetensi penyunting.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi penerbit buku, khususnya Penerbit Al Chalief dan SIP Publishing, disarankan untuk melakukan evaluasi pada buku yang telah diterbitkan. Evaluasi ini salah satunya meliputi kesalahan ejaan yang diloloskan. Selain itu, penerbit buku juga disarankan untuk merekrut penyunting yang lebih profesional. Kalaupun masih menggunakan penyunting pemula, seperti mahasiswa, sebaiknya penerbit menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan penyunting. Penerbit juga hendaknya melakukan pendampingan secara intensif kepada penyunting pemula. Adapun saran berikutnya untuk penerbit buku yaitu menyediakan *proofreader* untuk memastikan naskah benar-benar bebas dari kesalahan sebelum dipublikasikan.
2. Bagi penyunting buku, disarankan untuk meningkatkan pengetahuan tentang tata bahasa Indonesia dan EYD agar kualitas hasil suntingan semakin baik. Selain itu, untuk meningkatkan performa saat menyunting, sebaiknya penyunting dalam kondisi badan yang baik dan sehat serta pikiran yang fokus. Bagi penyunting pemula, sebaiknya banyak-banyak berlatih menyunting naskah agar terbiasa.